

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Dalam bab ini akan mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkoprasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat keadaan MAN 1 Pamekasan, yang berupa hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

1. Profil Sekolah MAN 1 Pamekasan

a. Identitas Madrasah

- ▶ Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan 1
- ▶ Status : Reguler
- ▶ Nomor Telp : (0324) 321729
- ▶ Alamat : Jl. Lawangan Daya II No 6 Pamekasan
- ▶ Kecamatan : Pademawu
- ▶ Kabupaten : Pamekasan
- ▶ Kode POS : 69323
- ▶ Tahun Berdiri : 1970
- ▶ Waktu belajar : 07.00 – 16.00 WIB
- ▶ Program yang diselenggarakan : IPA dan IPS

b. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.



Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedagogis maupun dari kaca mata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mualai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m² pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m² setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

c. Kondisi Objek Madrasah

1) Tanah yang dimiliki

- a. Sumber pemerintah : 4682 m²
- b. Sumber wakaf (pembelian) : 2510 m²
- Jumlah : 7192 m²
- yang belum digunaka : 810 m²

2) Data Siswa dan Tamatan

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO%
	L	P	JML	L	P	JML	
2011 – 2012	450	334	784	143	107	250	
2012 – 2013	474	312	786	143	110	253	
2013 – 2014	463	353	816	148	119	267	

3) Bangunan yang ada :

No	Jenis	Jml	Luas	Thn	Permanen	Semi



	Bangunan		(m ²)	Bangunan	permanen					
					B	RB	RR	B	RB	RR
1	Ruang kelas	9	56	1984	-	3	6			
		6	56	1990	-	-	6			
		3	56	2010	3	-	-			
2	Ruang kamad	1	40	1998	1	-	-			
3	Ruang guru	1	94	1993	1	-	-			
4	Ruang TU	1	120	1998	1	-	-			
5	Perpustakaan	1	100	1995	1	-	-			
6	Laboratorium									
	Al-Quran	1	28		-	-	1			
	Komputer	1	80	2002	1	-	-			
	Fisika	1	56	2002	1	-	-			
	Kimia	1	28	2995	-	-	1			
	Biologi	1	56	2002	1	-	-			
	Bahasa	1	64	2002	-	-	1			
7	Ruang Ketrans	1	28	2010	-	-	1			
8	Ruang BP/BK	1	28	1998	1	-	-			
9	Ruang UKS	1	18	1998	1	-	-			



10	Ruang Aula	-	-	-	-	-	-			
11	Masjid/Mushalla	1	35	1991	1	-	-			
12	Rumah dinas	-	-	-	-	-	-			
13	Kantin	1	24	1993	-	1	-			
14	Asrama	1	40	1995	-	1	-			
15	Micro teaching	-	-	-	-	-	-			

Ket

B : Baik

RB : Rusak Berat

RR : Rusak Ringan

4) Fasilitas lainnya

a. Telpon : 1 unit

b. Faximile : 1 unit

c. Radio Mansa : 1 unit

d. Listrik : 4 kWh (4400 VA + 4400 VA + 2200 VA + 6600 VA)

e. Sumur : 2 unit

5) Jumlah Personel

No	Status	Jumlah yang ada		Keterangan
		Lk	Pr	
1	Guru Kemenag	25	39	



2	Guru DPK	-	1	
3	Guru Honorer/ GTT	8	13	
4	Guru Kontrak	-	-	
5	Tenaga lainnya			
	a. Tenaga administrasi (PNS)	4	2	
	b. Pustakawan (PNS)	1	1	
	c. Laboran	-	1	
	d. Teknisi Komputer	1	-	
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga Administrasi	2	1	
	b. tukang kebun	2		
	c. Penjaga malam	1		
	d. Satpam	2	-	

6) Jumlah guru menurut bidang studi

No	Bidang Studi	Jumlah yang ada				Keterangan
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak	
1	Qur'an dan Hadits	3				
2	Fiqih	2				



3	Ushul Fiqih					
4	Ilmu Tafsir					
5	Ilmu Hadits					
6	Aqidah-Akhalak	2				
7	Bahasa Arab	4				
8	Sejarah Keb Islam	1				
9	PKn	2				
10	Bahas & Sastra Indonesia	3		2		
11	Bahasa Inggris	2		3		
12	Matematika	3		3		
13	Fisika	2	1	3		
14	Biologi	4				
15	Kimia	4		1		
16	Ekonomi	5				
17	Sej. Nas. dan Umum	2				
18	Penjas dan Keshatan	1		2		
19	Antropologi					
20	Sosiologi	2				
21	Tata Negara					
22	Sastra dan Budaya					



23	Sejarah Budaya					
24	Bahasa Asing lainnya					
25	Pendidikan Seni budaya			1		
26	Geografi	1		2		
27	TIK	1		3		
28	BP	3		1		
29	Prakarya dan Kewirausahaan	2				
30	Keterampilan Ibadah	3		1		
31	Baca Al-Quran	1				

d. Prestasi yang pernah diraih dalam 3 tahun terakhir :

1) Akademik

1. Juara harapan 1 lomba Pidato Bahasa Arab se-Madura di BEM STAIN Pamekasan tahun 2012
2. Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Arab, Pidato Bahasa Arab se-Madura di BEM STAIN Pamekasan tahun 2012
3. Juara 1 Olimpiade Matematika Se- Kab. Pamekasan dalam rangka Hari Amal Bhakti Kemenag Ke 66 tahun 2013
4. Juara 1 Olimpiade Ekonomi Se-Madura Tahun 2013, yang diadakan oleh PRIMAGAMA Mencari Juara
5. Juara 2 Pidato Bahasa Inggris Dalam Rangka HAB Kemenag Pmakeasan, 22 Desember 2013
6. Juara 3 pidato Bahasa Arab di HMJ Bahasa STAIN Pamkasan Juni 2013
7. Juara 3 lomba Geografi pada ajang SAINS Madrasah tingkat MA se-Kabupaten Pamekasan . kemenag Pamekasan, Desember 2013



8. Juara 2 lomba Geografi pada ajang SAINS Madrasah tingkat MA se-Kabupaten Pamekasan . kemenag Pamekasan, Desember 2014

2) Olahraga

1. Finalis bulu tangkis dalam rangka pekan olah raga san seni ke-8 MA Se Jawa Timur tahun 2013 di Madiun
2. Finalis bulu tangkis dalam rangka pekan olah raga Nasional 2013 di Malang
3. Juara 2 putra kejuaraan bola voli Kapolres Cup antar siswa se kabupaten Pamekasan 2014
4. Finalis kejuaraan bola voli putra HUT FKIP Sumenep se Madura 2014

e. **Visi dan Misi Sekolah MAN 1 Pamekasan**

1) **VISI MADRASAH :**

AKHLAK TERPUJI, UNGGUL PRESTASI, SIAP BERKOMPETISI dan BERWAWASAN LINGKUNGAN

2) **MISI MADRASAH :**

1. Melaksnakan pembelajaran yang efektif
2. Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocalsional Skill)
3. Melaksanakan bimbingan sehari semalam
4. Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidangseni, olah raga, akademik ataupun dalam bidang life skill aducation
5. Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama
6. Menggunakan manajemen partisipatif
7. Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
8. Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya. Terutama dalam menghadapi persaingan global
9. Menyiapkan generasi yang cinta dan ikutan didalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan

f. **Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Pamekasan**

URUT	TOTAL	GURU TETAP	KET	URUT	TOTAL	GTT	KET
1	1	NO'MAN AFANDI, S.Pd	L	1	53	R. ALIURIDHA, S.Pd.I	L
2	2	RADEN AMIR WAZID,	L	2	54	SOFYAN	L



		S.Pd.					PEBRIYANTO, S.Pd.	
3	3	MOH. HASAN, S.Ag.	L	3	3	55	SAFWAN WAHYUDI, S.Pd.	L
4	4	MUHAMMAD HUSNOL HIDAYAT, S.Ag.	L	4	4	56	SYAIFUL RAHMAN, S.Si.	L
5	5	AKHMAD SUBBEH ADIYANTO, S.Pd	L	5	5	57	ABDUS SUKUR, S.Pd.	L
6	6	MOHAMMAD ARIEF, S.Pd.	L	6	6	58	AMIN MANNAN, S.Pd	L
7	7	MOHAMAD AKIL, S.Pd.	L	7	7	59	AKHMAD WAHYUDI RIANTO, S.Sn	L
8	8	WASISTO ANUGRAHADI, SE	L	8	8	60	Muhammad Afdoli. St.	L
9	9	H. ZAINURRAHMAN, S.Ag.	L	9	9	61	Akhmad Wawan Jauhari Zain, S.Pd	L
10	10	MOHAMMAD LISIEF HARIYANTO, S.Pd.	L	10	10	62	HUSNUL KHOTIMAH, S.Pd.	P
11	11	AHMAD FAUZI, S.Pd.	L	11	11	63	NURUL ISTIKHOMAH, S.Pd.	P
12	12	ISKANDAR, S.Pd.	L	12	12	64	TINUK MURNIASIH, S.Pd.	P
13	13	SYAMSUL KHOLID, S.Pd.	L	13	13	65	QUTWATI ISLAMIAH, S.Si	P
14	14	MOHAMAD MAKMUN, S.Pd.I.	L	14	14	66	ERVAWATI, S.Pd.	P
15	15	AKHMAD KUSYAIRI, S.Ag.	L	15	15	67	R.A. ROFIQOH, S.Pd. Blm Up	P
16	16	AHMAD ROSYADI ZAHRI, S.Pd.I.	L	16	16	68	SITI SULAIHAH, S.Pd.	P
17	17	AKHMAD MAIMUN, M.Pd.I	L	17	17	69	MEGA SAPTA ANGGRAINI, S.Pd.	P
18	18	ACHMAD SYARIFUDDIN, S.Pd.I.	L	18	18	70	RORO JAMILA SEFTIANA FIRDAUS, S.Pd.	P
19	19	SUBAIRI, S.Pd.I.	L	19	19	71	ISTIANAH, S.Pd.	P
20	20	NURUL YAQIN, S.Pd.	L	20	20	72	PIPIT AGUSTININGSIH, S.Pd	P
21	21	AKHMAD DAFIK, S.Pd.	L	21	21	73	HERIKA KUSUMA LESTARI, S.Pd	P
22	22	AKHMAD ZAINI JUMHURI, S.Ag	L	22	22	74	Helyatul Musyarrofah, S.Pd.	P
23	23	Drs. MUZAKKI	L	23	23	75	ACHMAD RIYANTO, S.Pd	L
24	24	ABD. BASITH, S.Pd.	L					
25	25	Dra. HJ. CHAIRUN NISA'	P					
26	26	Dra. ISMIJATI	P					
27	27	Dra. SRI KOMALA NINGRUM	P					



28	28	KURRI'AH, S.Pd	P	4				
29	29	ANDRI WAHYUNI, S.Pd	P	5				
30	30	FADILATUS SA'ADAH, S.Pd	P	6				
31	31	FATIMAH, S.Pd	P	7				
32	32	HOSNAINI, S.Pd	P	8				
33	33	IDA WAHYUNI, S.Pd	P	9				
34	34	RIRIN PURWANDARI, S.Pd	P	10				
35	35	SUHARTINI, S.Ag.	P	11				
36	36	NURUL JANNAH, S.Pd	P	12	URUT	TOTAL	PEGAWAI / TU	KET
37	37	SYLVIANI ROSITA, S.Pd.	P	13	1	76	MUHAMMAD SLAMET	L
38	38	FATIMATUS ZAHRAH, S.Pd.	P	14	2	77	MULYADI	L
39	39	NURUL AZIZAH, S.Pd.	P	15	3	78	SITI FAUZIYAH, S.SOS blm sama sekali	P
40	40	NURYATI, S.Pd.	P	16	4	79	SRI NOER HAJATI, A.Ma. Blm sama sekali	P
41	41	SITTI JAZILAH, S.Pd.	P	17	5	80	SITI NUR HASANAH, S.Kom. Blm sama sekali	P
42	42	TARWIYATUL LAILAH, S.Ag.	P	18				
43	43	HUSNOL KHOTIMAH, S.Pd.	P	19				
44	44	RISNAWATI, S.Pd.	P	20	1	81	ABDUL MALIK HIDAYAT, SE	L
45	45	MARIYATUL KIPTIYAH, S.Si.	P	21	2	82	ABDUL JALIL, S.Pd.I	L
46	46	UMMIJATUL FADJARIJAH, SE	P	22	3	83	UDDIN blm sama sekali	L
47	47	SITTI MUTMAINNAH, S.Ag.	P	23	4	84	HARYONO	L
48	48	ELOK NOFIANDANI, SE	P	24	5	85	MOH. HASIB SULHAN Kurang SD MTS	L
49	49	INNAHA JANNATUL FIRDAUS, S.Pd.	P	25	6	86	MOH. RIJAL blm Up	L
50	50	NURITA FEBRIYANTI SURYA, S.Psi	P	26	7	87	HENDRA FEBRIYANTO blm up	L
51	51	AMANATUR RAHMANIYAH, S.Pd.	P	27	8	88	A. RIFAN NURDIANSYAH, S.Pd	L
52	52	SITI SUHAIMIYAH, S.Pd	P	28	9	89	SLAMET SUDARSONO	L
					10	90	MOHAMMAD LUTFI ZAIN, SE	L



--	--	--	--

L. 47

11	91	MOHAMMAD HEFNI Blm Up SMA	L
12	92	IWAN SUFIANTO, S.I.Pust	L
13	93	EKO WAHYUDI	L
14	94	NAILIS SA'ADAH, A.Ma blm sama sekali	P
15	95	JANNATUL HASANAH, S. Kep	P
16	96	DWI RETNO RISTHY ZULIFAH, S.Pd	P
17	97	TRI YANASARI, A.Md	P
18	98	M. SYAMSUL ARIFIN	L

2. Pelaksanaan Program Ma'had di MAN 1 Pamekasan

Pelaksanaan program ma'had terhadap siswa merupakan suatu penerapan sistem atau program yang akan dikembangkan terhadap siswa dalam membimbing kehidupan kea arah yang lebih baik. Pelaksanaan ini untuk melatih siswa dalam mengembangkan pola tingkah laku yang kurang baik menjadi lebih baik. Selain itu, pelaksanaan program ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu keagamaan.

Untuk mengetahui pelaksanaan program ma'had yang dilakukan oleh sekolah MAN 1 Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu guru yaitu Bapak Maimun selaku mata pelajaran agama islam dan sekaligus menjadi pengurus di ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan. Berikut penjelasannya:

" begini dek, yang pertama dari segi peran guru dalam mengurus ma'had ini sangat mendukung, baik mendukung dalam segi pembinaan akhlak dan juga mendukung dalam pembuatan program yang dirancang dima'had. Pembuatan program ini sudah kami susun secara sistematis dek. Artinya dalam penyusunan program ini kami melakukan secara bersama, baik pengurus ma'had sendiri ataupun guru-guru dan juga kepala sekolah. Disini kami betul-betul mempertimbangkan secara efektif agar pelaksanaan program ini agar dapat membantu dalam mengembangkan pola tingkah



laku siswa dan juga pengetahuan khususnya pengetahuan dalam ilmu agama”.¹

Dalam pelaksanaan program ma’had di MAN 1 Pamekasan dilihat dari peran guru sangat baik. Dikarenakan peran guru disini sangat membantu dan mendukung terkait pelaksanaan program ma’had, baik mendukung dalam pembinaan akhlak maupun mendukung dalam pembuatan program ma’had. Keberhasilan dalam setiap lembaga salah satunya dilihat dari segi kokompaknya, baik kompak dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun kompak dalam menjalankan program-program lainnya seperti program yang ada di ma’had Darussalam di MAN 1 Pamekasan.

Menurut abdu somad selaku pengurus bagian ma’had Darussalam di MAN 1 Pamekasan terkait pelaksanaan program yang dilakukan yaitu:

“Pelaksanaan yang kami lakukan disini dengan cara menggembleng anak ma’had dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik setiap harinya. Kami disini mengajak dan mewajibkan kepada anak ma’had untuk melaksanakan sholat berjama’ah dan juga sholat dhuha, sholat tahajjud dan program ini termasuk program harian yang dilakukan di ma’had Darussalam. Saat ini yang kami kedepankan adalah ilmu pengetahuan agama. Dikarenakan ilmu pengetahuan agama disini untuk yang bagian putra masih kurang maksimal. Pelaksanaan program di ma’had Darussalam ini dimulai pada jam 15.30 sampai jam 22.00. pada pelaksanaan program ini dilakukan secara bergantian antara putra dan putri itu dilaksanakan secara terpisah. Misalnya hari senin bagian putra dan bagian putrid hari selasa. Program ma’had diantara les bahasa inggris dilakukan pada jam 15.30 sampai 16.30, sehabis ba’da magrib biasanya kami melakukan tadarusan, dilanjutkan pada jam 19.00 sampai 20.00 untuk kajian bahasa arab, dan jam 20.30 sampai 21.30 untuk kajian baca kitab kuning dan safina sullam, dan pada jam.21.30 sampai 22.00 itu untuk aktifitas tambahan apabila ada tugas belajar mandiri”.²

Menanamkan pola tingkah laku yang baik pada setiap peserta didik memang harus awali dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik pula. Seperti yang dilakukan oleh pengurus ma’had Darussalam dilakukan dengan cara menggembleng santri ma’had menuju kearah hal-hal yang positif. Penelitian yang peneliti lakukan memang usaha dari pengurus ma’had sudah dimaksimalkan. Namun, untuk menanamkan pola tingkah laku ataupun akhlak pada seseorang atau santri ma’had khususnya tidak mudah seperti yang diharapkan. Perubahan pada setiap manusia perlu usaha dan startegi yang efektif

¹ Wawancara Langsung dengan Maimun selaku Guru Agama dan Sekaligus Pengurus Ma’had Darussalam di MAN 1 Pamekasan, (18-01-2021), Jam: 09.00

² Wawancara Langsung dengan Abdu Somad selaku pengurus ma’had Darussalam di man 1 pamekasan,(18 januari 2021),jam: 10.00



dan efisien. Agar tujuan dari program yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik dan sistematis.³

Selain itu, menurut Bapak Ach zaini Djumhur mengenai pelaksanaan program ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan sebagai berikut:

“ begini dek, peran guru dalam membantu pelaksanaan program ma'had ini, setiap siswa ditempatkan secara terpisah. Artinya tempat duduk siswa dengan siswi diberi jarak, siswa dengan siswa dan siswi dengan siswi. Peran ini bertujuan untuk melatih siswa dan siswi khususnya yang ada dima'had agar terdidik secara peraturan agama. Dikarenakan lembaga ini berbasis islam. Dan yang kedua peran guru disini dek, mendidik siswa ataupun siswi yang dari segi bicaranya masih sering celoteh. Bagi guru apabila menemukan siswa yang masih sering nyeloteh, maka peran guru disini menegur dan sekaligus memberikan didikan agar anak tersebut lebih baik dalam segi berbicara”.⁴

Berikut penjelasan dari salah satu pengurus ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan yaitu Bapak Hasanuddin. Berikut penjelasannya:

Begini dek, pelaksanaan program ma'had ini ada program ma'had harian, program ma'had mingguan, bulanan dan program ma'had tahunan. Program ma'had harian ini dek, seperti sholat berjema'ah, baik duha maupun sholat tahajjud dan ngaji bersama. Untuk program mingguan, seperti mengaji kitab kuning dan kursus tiga bahasa. Sedangkan program bulanan seperti tadarus bersama. Dan untuk program ma'had tahunan seperti hari raya korban, mauled nabi, tahun baru islam. Dengan adanya program ini siswa akan terlatih dalam meningkatkan kecerdasan spritualnya dan juga siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik meskipun diluar ma'had. Tujuan program ini bertujuan untuk mendidik siswa dalam bergaul dimasyarakat dan juga mendidik siswa agar bisa dan siap apabila dibutuhkan masyarakat seperti memimpin tahlil dan lain sebagainya.”⁵

Dalam pelaksanaan program ma'had ini harus benar-benar dilakukan secara efektif. Agar program yang dijalankan ini sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaan program ini tentunya dalam setiap pendidikan memiliki cara tersendiri. Seperti halnya pelaksanaan program ma'had yang ada diMAN 1 Pamekasan dilakukan secara bersama. Artinya pelaksanaan program ma'had ini tidak hanya dilakukan oleh pengurus ma'had saja. Akan tetapi dalam pelaksanaan ini masih

³ Hasil observasi langsung di sekolah man 1 pamekasan, (18 januari 2021),jam: 10.30

⁴ Wawancara Langsung dengan Ach Zaini Djumhur selaku guru dan pengurus ma'had di man 1 pamekasan,(20 januari 2021),jam:09.00

⁵ Wawancara Langsung dengan Moh. Hasanuddin selaku guru di man 1 pamekasan,(20 januari 2021),jam 10.00



melibatkan guru-guru sekolah dan juga kepala sekolah. Menurut peneliti tujuan program ini sangat bagus. Disamping membentuk pola tingkah laku siswa, program ma'had ini juga melatih siswa dalam bergaul dimasyarakat dan juga melatih kesiapan siswa saat dibutuhkan oleh masyarakat.

3. Strategi Ma'had dalam Mengoptimalisasi Akhlak Siswa diMAN 1 Pamekasan.

Strategi adalah suatu metode atau cara dalam mengelola suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya strategi yang ada di ma'had MAN 1 Pamekasan memiliki cara tersendiri dalam mengelola suatu hal untuk mencapai tujuan.

Adapun tanggapan kepala sekolah mengenai strategi ma'had Darussalam yang berada dibawah naungan MAN 1 Pamekasan. Sebagai berikut :

“Terkait stretegi disini dek, dalam pembuatan program ma'had dilakukan secara bersama, baik pengurus dan juga kepala sekolah dan sebagian guru. Namun dalam pelaksanaan ini semua guru harus berkecipung didalamnya. Untuk membantu dan mengoptimalkan program-program yang sudah disepakati. Dikarenakan dalam menjalankan program ini tentunya harus mendapatkan dukungan dari pihak sekolah. Selain itu, program ini dibantu oleh warga sekitar dalam mensukseskan program ma'had. Seperti halnya ketika ada acara disekitar ma'had, maka warga tersebut mengundang sebagian anak ma'had untuk hadir, yang bertujuan untuk mendekatkan diri anak ma'had dengan warga sekitar sekolah.”⁶

Keberhasilan setiap lembaga tidak hanya diukur oleh sarana dan prasana sekolah. Namun keberhasilan setiap pendidikan juga disebabkan oleh kekompakan semua elemen sekolah dalam menjalankan setiap program yang ada di lembaga pendidikan yang sedang diampunya. Oleh karena itu saling menyempurkan satu sama lain. Misalnya ketika melihat kesalahan-kesalahan seorang anak didik pihak sekolah harus mampu membina dengan baik jangan saling memojokkan antara lainnya. Sejauh ini penelitian yang kami peroleh sudah cukup baik dalam hal membina akhlak pada khususnya. Dikarenakan pihak sekolah di MAN 1 Pamekasan sudah memberikan contoh yang baik terdahulu terhadap anak didiknya. Dengan demikian anak didik tersebut mencontoh apa yang sudah dicontohkan oleh pihak sekolah.⁷

⁶ Wawancara Langsung dengan No'man Affandi selaku kepala sekolah di man 1 pamekasan,(19 januari 2021),jam: 09.00

⁷ Hasil Observasi langsung di sekolah man 1 pamekasan, (19 januari 2021), jam: 09.00



Menurut abdu shomad dalam strategi ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan sebagai berikut :

“Strategi disini dek, dalam menanamkan akhlak yang baik adalah dengan cara mendidik kebiasaan santri ma'had pada setiap aktivitas sehari-hari melalui program yang telah kami rancang. Strategi yang kami rancang bertujuan untuk menutupi kekurangan dalam ilmu agama. Selain itu tujuan diadakan program ini bertujuan untuk masa depan santri ma'had dalam menghadapi era globalisasi kedepannya agar memiliki dasar ilmu untuk permasalahan-permasalahan yang akan datang supaya mampu memilih dan memilah kedepannya. Strategi kami ini seperti penanaman ilmu agama, penanaman akhlak melalui hukum agama, dan penanaman ilmu pengetahuan seperti adanya bimbingan bahasa inggris dan bahasa arab. Seperti inilah strategi kami dalam membina akhlak dan ilmu pengetahuan terhadap anak ma'had”.

Dalam setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki strategi berbeda. Strategi ini dapat menghantarkan lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan. Seperti yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan khususnya di ma'had Darussalam dalam membina akhlak santri ma'had. Penelitian yang kami dapat bahwasannya pengurus ma'had Darussalam sudah bisa menyusun program dalam membina akhlak santri ma'had. Dikarenakan pada kepengurusan sebelumnya tidak ada program di ma'had Darussalam dengan demikian peneliti beranggapan bahwasannya ma'had yang sekarang ini sudah lebih baik dari sebelumnya dan dapat dikatakan secara berhasil dalam mengembangkan programnya.⁸

Adapun tanggapan dari pengurus kedua yaitu ibu rina anggaraini sebagai berikut:

“menurut saya, dilihat dari segi pelaksanaannya sudah cukup baik dan berjalan secara sistematis. Akhlak yang dimiliki anak ma'had disini juga sudah cukup dari sebelumnya. Meskipun masih ada sebagian anak ma'had yang memang masih kurang dalam penanaman akhlaknya. Kurangnya penanaman akhlak terhadap anak ma'had disebabkan oleh latar belakang siswa seperti masalah ekonomi, pergaulan dan kebiasaan-kebiasaan yang dibawa sejak masih duduk dibangku menengah. Dengan demikian kami selaku pengurus memiliki strategi yang baik dalam mengubah atau menimalisir siswa yang kurang baik. Strategi ini melalui pelaksanaan program yang telah kami tetapkan dan disepakati bersama. Seperti halnya kami mengajak dan mewajibkan setiap anak ma'had untuk mengikuti aturan dan program yang sudah ditetapkan oleh pengurus ma'had. Oleh karena itu santri ma'had disini akan memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik setiap harinya.”⁹

⁸ Hasil Observasi langsung di sekolah man 1 pamekasan, (19 januari 2021), jam: 09.00

⁹ Wawancara langsung dengan rina anggraini selaku pengurus ma'had darussalam di man 1 pamekasan,(20 januari 2021),jam 08.30



Adapun tanggapan dari salah satu siswa sekalipun santri ma'had mengenai strategi Ma'had dalam mengoptimalkan akhlak sebagai berikut:

Begini kak, strategi yang dilakukan pengurus disini sangat optimal dan efektif. Kami disini dibimbing dengan penuh kasih sayang. Kami betul-betul dibimbing dan digembleng terkait akhlak. Dikarenakan akhlak disini menjadi tujuan utama bagi program sekolah dan program ma'had. Strategi yang dilakukan disini salah satunya ngaji kitab safina yang memang isinya lebih mengarah terhadap perbuatan atau akhlak Rasulullah Saw. Pengurus disini kak, sangat telaten dalam membimbing kami kearah yang lebih baik. Namun, masih ada beberapa santri ma'had yang masih kurang dalam akhlaknya, contohnya dalam segi sikap dan tutur bicara.¹⁰

Strategi memang menjadi momentum dalam setiap lembaga pendidikan dalam menjalankan visi misi yang sudah disepakati bersama. Salah satu strategi yang ada di ma'had Darussalam sudah cukup baik dari sebelumnya. Menurut penelitian yang peneliti lakukan akhlak santri ma'had sudah mulai membaik dari sebelumnya. Salah satunya dari segi tutur bicara mereka sangat santun dan sopan. Dari segi sikap sudah cukup baik artinya mereka tidak nakal terhadap guru ataupun kepada sesama. Strategi yang seperti ini harus dipertahankan dan ditingkatkan Jangan sampai strategi yang demikian menjadi menurun karena disebabkan beberapa hal yang terjadi dilembaga sekolah ataupun di ma'had Darussalam Man 1 Pamekasan.

4. Hambatan dan Solusi Ma'had dalam Mengoptimalkan Akhlak Siswa di MAN 1 Pamekasan

Dalam meningkatkan akhlak santri ma'had dibutuhkan program yang cukup efektif. Namun dalam pelaksanaan program tersebut tentunya ada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam menjalankan strategi yang sudah diprogram di ma'had Darussalam yang berada dalam naungan Man 1 Pamekasan. Hambatan-hambatan ada di ma'had Darussalam yaitu dari pergaulan dan media sosial atau HP. Berikut penjelasan dari pengurus ma'had yaitu Bapak abdu samad:

"Begini dek, program yang kami jalankan tidak selalu berjalan dengan mulus. Tentunya dalam menjalankan program ini ada sedikit hambatan-hambatan. Namun tidak mengubah tujuan yang sudah disepakati bersama. Salah satunya dari pergaulan. Santri ma'had disini sistemnya tidak seperti dipondok pesantren. Kalau dipondok pesantren

¹⁰Wawancara langsung dengan santri di ma'hd Darussalam di man 1 pamekasan,(20 januari 2021),jam 09.30



santri tidak diperbolehkan keluar. Kalau dima'had santri diperbolehkan keluar untuk membeli yang dibutuhkan. Dengan demikian santri tersebut biasanya tidak langsung balik ke ma'had terkadang masih berkumpul sama teman-teman luarnya. Dari situ santri ma'had bisa terpengaruh dalam pergaulan tersebut. Maka dari itu akan berdampak kepada santri ma'had yang lain. Namun tidak semuanya teman yang dari luar membawa dampak negatif kepada santri ma'had. Terkadang pergaulan yang negatif ini terjadi sesama santri ma'had karena terpengaruh oleh sosial media atau HP. Oleh karena itu, solusi yang seperti ini kami selaku pengurus ma'had memperbanyak kajian untuk mengurangi pergaulan bebas dari teman luar ataupun dari sosial media(HP)".

Pergaulan bebas dapat mempengaruhi pola pikir seseorang baik berdampak positif maupun berdampak negatif. Namun yang sering terjadi saat ini pergaulan bebas dapat mengakibatkan berdampak negatif pada remaja. Dikarenakan pergaulan bebas ini merupakan suatu bentuk perilaku atau sikap yang menyimpang/melewati batas-batas dari kewajiban, tuntutan, perasaan malu, aturan, syarat ataupun yang lainnya. Pergaulan bebas ini terjadi karena salah memilih lingkungan atau teman serta rasa penasaran dan memiliki sikap yang labil pada remaja saat ini. Pergaulan bebas yang terjadi di santri ma'had darussalam mengakibatkan kurangnya minat dalam segi akhlaknya. Masih ada beberapa santri ma'had yang kurang baik sikapnya terhadap pengurus yaitu santri ma'had bagian putra.

Adapun penjelasan dari pengurus ma'had Bapak bahrul ulum terkait hambatan dan solusi dalam menjalankan program ma'had Darussalam yaitu:

Begitu dek hambatan yang terjadi di santri ma'had ini dikarenakan hp atau media sosial. Sebab ma'had disini tidak sama dengan pesantren salaf. Ma'had disini memperbolehkan santri ma'had untuk memegang hp, dikarenakan banyak hal yang sangat diperlukan, antara lain keperluan sekolah maupun keperluan keluarga. Namun dalam hal ini, hp tersebut sangat berpengaruh kepada santri ma'had dalam segi akhlaknya.

Solusinya untuk meminimalisir hambatan ini pengurus ma'had memperbanyak program untuk diikuti santri ma'had untuk sering mengikuti kajian yg sudah deprogram oleh pengurus ma'had supaya berjalan sesuai yang kita rencanakan programnya. Dengan demikian kebiasaan buruk yang sering dilakukan santriwan dan santriwati akan berkurang dari sebelumnya.

B. Temuan Penelitian



1. Pelaksanaan Program Ma'had di MAN 1 Pamekasan

Pelaksanaan program ma'had terhadap siswa merupakan suatu penerapan sistem atau program yang akan dikembangkan terhadap siswa dalam membimbing kehidupan ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan ini untuk melatih siswa dalam mengembangkan pola tingkah laku yang kurang baik menjadi lebih baik. Selain itu, pelaksanaan program ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu keagamaan.

Pelaksanaan program ma'had yang dilakukan oleh sekolah MAN 1 Pamekasan sudah cukup baik. Dikarenakan dalam pelaksanaan program ma'had untuk membina akhlak santri melibatkan pihak sekolah seperti guru, kepala sekolah. Pelaksanaan program ma'had di MAN 1 Pamekasan ada program ma'had harian, program ma'had mingguan, bulanan dan program ma'had tahunan. Program ma'had harian, seperti sholat berjema'ah, baik duha maupun sholat tahajjud dan ngaji bersama. Untuk program mingguan, seperti mengaji kitab kuning dan kursus tiga bahasa. Sedangkan program bulanan seperti tadarus bersama. Dan untuk program ma'had tahunan seperti hari raya korban, maulid nabi, tahun baru islam. Dengan adanya program ini siswa akan terlatih dalam meningkatkan kecerdasan spritualnya dan juga siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik meskipun diluar ma'had. Tujuan program ini bertujuan untuk mendidik siswa dalam bergaul dimasyarakat dan juga mendidik siswa agar bisa dan siap apabila dibutuhkan masyarakat seperti memimpin tahlil dan lain sebagainya.

Temuan Fokus 1:

a. program ma'had harian di Man 1 Pamekasan meliputi:

NO	WAKTU	JENIS KEGIATAN
1	03.00 – 05.15	Bangun tidur, MCK, Sholat tahajjud, I'tikaf, sholat subuh, kultum
2	05.15 – 06.30	Makan pagi dan persiapan ke sekolah
3	06.30 –	Kegiatan disekolah, sholat duhur, sholat



	15.00		ashar
4	15.00 17.00	-	Kegiatan mandiri, ekstra kurikuler, pengembangan diri
5	17.00 17.30	-	MCK, siap-siap menuju masjid
6	17.30 19.00	-	Sholat magrib, membaca al-qur'an dan sholat isyak
7	19.00 21.00	-	Ta'lim ma'had
8	21.00 21.30	-	Belajar mandiri
9	21.30 22.00	-	Kegiatan mandiri
10	22.00 03.00	-	Istirahat malam

b. program ma'had mingguan di Man 1 Pamekasan, meliputi:

NO	HARI	NAMA KEGIATAN
1	Senin	Bimbingan praktis bahasa arab dan bimbingan bahasa inggris
2	Selasa	Bimbingan praktis bahasa arab dan bimbingan bahasa inggris
3	Rabu	Bimbingan praktis bahasa arab dan bimbingan bahasa inggris
4	Kamis	Istighosah bersama dan membaca Qs



		Yaasin, Al- Kahfi serta tahlil bersama
5	Jum'at	Bimbingan praktis kajian kutubud turost (prakom). Kerja bakti
6	Sabtu	Bimbingan praktis kajian kutubud turost (prakom).
7	Ahad	Bimbingan praktis kajian kutubud turost (prakom).

c. Program bulanan di Man 1 Pamekasan, Meliputi:

NO	Waktu	Nama Kegiatan
1	Awal bulan	Khotmil Qur'an

d. program ma'had tahunan.

NO	BULAN	NAMA KEGIATAN
1	1 Muharram	Peringatan tahun baru islam
2	10 Muharram	Santunan anak yatim
3	Rabiul awal	Peringatan maulid Nabi Saw
4	27 Rajab	Peringatan isra' mi'raj nabi Muhammad Saw



5	Ramadhan	Pondok ramadhan
6	Ramadhan	Pengumpulan dan penyaluran zakat fitrah dan mall
7	Ramadhan	Santunan anak yatim
8	17 Ramadhan	Peringatan nuzulul Qur'an
9	1 Syawal	Sholat idul fitri
10	Syawal	Halal bihalal
11	10 Dzulhijjah	Sholat idul adha
12	10-13 Dzulhijjah	Pembelajaran dan penyembelihan hewan qurban serta pendistribusian daging qurban

Penanaman pola tingkah laku yang baik pada setiap peserta didik memang harus diawali dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik pula. Seperti yang dilakukan oleh pengurus ma'had Darussalam MAN 1 Pamekasan dilakukan dengan cara menggembleng santri ma'had menuju kearah hal-hal yang positif. Penelitian yang peneliti lakukan memang usaha dari pengurus ma'had sudah dimaksimalkan. Namun, untuk menanamkan pola tingkah laku ataupun akhlak pada seseorang atau santri ma'had khususnya tidak mudah seperti yang diharapkan. Perubahan pada setiap manusia perlu usaha dan strategi yang efektif dan efisien. Agar tujuan dari program yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik dan sistematis.

2. Strategi Ma'had dalam Mengoptimisasi Akhlak Siswa diMAN 1 Pamekasan.

Strategi adalah suatu metode atau cara dalam mengelola suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya strategi yang ada di ma'had MAN 1 Pamekasan memiliki cara tersendiri dalam mengelola suatu hal untuk mencapai tujuan. Dalam pembuatan program ma'had dilakukan secara bersama, baik pengurus dan juga



kepala sekolah dan sebagian guru. Namun dalam pelaksanaan ini semua guru harus berkecimpung didalamnya. Untuk membantu dan mengoptimalkan program-program yang sudah disepakati. Dikarenakan dalam menjalankan program ini tentunya harus mendapatkan dukungan dari pihak sekolah. Selain itu, program ini dibantu oleh warga sekitar dalam mensukseskan program ma'had. Seperti halnya ketika ada acara disekitar ma'had, maka warga tersebut mengundang sebagian anak ma'had untuk hadir, yang bertujuan untuk mendekatkan diri anak ma'had dengan warga sekitar sekolah.

Keberhasilan setiap lembaga tidak hanya diukur oleh sarana dan prasana sekolah. Namun keberhasilan setiap pendidikan juga disebabkan oleh kekompakan semua elemen sekolah dalam menjalankan setiap program yang ada di lembaga pendidikan yang sedang diampunya. Oleh karena itu saling menyempurkan satu sama lain. Misalnya ketika melihat kesalahan-kesalahan seorang anak didik pihak sekolah harus mampu membina dengan baik jangan saling memojokkan antara lainnya. Sejauh ini penelitian yang kami peroleh sudah cukup baik dalam hal membina akhlak pada khususnya. Dikarenakan pihak sekolah di MAN 1 Pamekasan sudah memberikan contoh yang baik terdahulu terhadap anak didiknya. Dengan demikian anak didik tersebut mencontoh apa yang sudah dicontohkan oleh pihak sekolah.

Strategi dalam menanamkan akhlak yang baik adalah dengan cara mendidik kebiasaan santri ma'had pada setiap aktivitas sehari-hari melalui program yang telah kami rancang. Strategi yang kami rancang bertujuan untuk menutupi kekurangan dalam ilmu agama. Selain itu tujuan diadakan program ini bertujuan untuk masa depan santri ma'had dalam menghadapi era globalisasi kedepannya agar memiliki dasar ilmu untuk permasalahan-permasalahan yang akan datang supaya mampu memilih dan memilah kedepannya. Strategi kami ini seperti penanaman ilmu agama, pananaman akhlak melalui hukum agama, dan penanaman ilmu pengetahuan seperti adanya bimbingan bahasa inggris dan bahasa arab. Seperti inilah strategi kami dalam membina akhlak dan ilmu pengetahuan terhadap anak ma'had".

Temuan fokus

- a. Penanaman ilmu agama di Ma'had Darussalam Man 1 Pamekasan dilakukan dengan cara membiasakan kebiasaan program yang telah tercantum di program



ma'had harian, program mingguan, program bulanan dan program tahunan.

- b. Penanaman akhlak melalui hukum agama yang dilakukan oleh pengurus Ma'had Darussalam dilakukan dengan cara memperkokoh kebiasaan diri santri dalam melaksanakan program ibadah seperti tata cara sholat, hukum dalam penyembelihan hewan qurban dan niat untuk zakat dan lain sebagainya.
- c. Penanaman ilmu pengetahuan seperti adanya bimbingan bahasa Inggris dan bahasa Arab dilakukan dengan cara mengikuti secara rutin dalam program bimbingan yang sudah tertera di program ma'had Darussalam.

3. Hambatan dan Solusi Ma'had dalam Mengoptimalkan Akhlak Siswa di MAN 1 Pamekasan

Dalam meningkatkan akhlak santri ma'had dibutuhkan program yang cukup efektif. Namun dalam pelaksanaan program tersebut tentunya ada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam menjalankan strategi yang sudah diprogram di ma'had Darussalam yang berada dalam naungan Man 1 Pamekasan. Hambatan-hambatan ada di ma'had Darussalam yaitu dari pergaulan dan media sosial atau HP. Namun hambatan tersebut bisa diminimalisir dengan baik oleh pengurus ma'had dengan cara sering melakukan kegiatan atau program yang sudah di jadwalkan.

Dalam mencegah hambatan-hambatan yang terjadi di ma'had Darussalam, pengurus ma'had tersebut melakukan kerja sama dengan pihak sekolah maupun guru pengajar. Kerja sama yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik terhadap sekolah maupun siswa. dalam membina akhlak terhadap santri ma'had memang harus menggunakan strategi kerja sama yang baik terhadap semua elemen sekolah atau madrasah.

Hambatan-hambatan ada di ma'had Darussalam yaitu :

a) Pergaulan

Pergaulan bebas dapat mempengaruhi pola pikir seseorang baik berdampak positif maupun berdampak negatif. Namun yang sering terjadi saat ini pergaulan bebas dapat mengakibatkan berdampak negatif pada remaja. Dikarenakan pergaulan bebas ini merupakan suatu bentuk perilaku atau sikap yang menyimpang/melewati batas-batas dari kewajiban, tuntutan, perasaan malu,



aturan, syarat ataupun yang lainnya. Pergaulan bebas ini terjadi karena salah memilih lingkungan atau teman serta rasa penasaran dan memiliki sikap yang labil pada remaja saat ini. Pergaulan bebas yang terjadi di santri ma'had darussalam mengakibatkan kurangnya minat dalam segi akhlaknya. Masih ada beberapa santri ma'had yang kurang baik sikapnya terhadap pengurus yaitu santri ma'had bagian putra. Pergaulan pada santri ma'had terjadi pada saat waktu kosong. Biasanya santri pada saat waktu kosong keluar asrama untuk mencari keperluan yang diperlukan. Sehingga pergaulan dengan teman luar terjadi.

b) Media sosial atau HP

Media sosial atau HP dapat menyebabkan anak santri untuk leluasa dalam hal apapun. Sehingga dapat mempengaruhi kebiasaan positif santri dalam penanaman akhlak. Ada 2 faktor dalam mempengaruhi tingkah laku santri dalam penanaman akhlak yaitu pergaulan dan media sosial. Kami selaku pengurus mewajibkan santri untuk memegang hp sebagai kebutuhan dalam belajar dan kebutuhan bersama keluarga. Sehingga kami harus lebih ulet dalam memantau pergerakan santri.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Program Ma'had di MAN 1 Pamekasan

- a) program ma'had harian man 1 pamekasan merupakan program yang harus dilakukan santri pada setiap harinya. program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan positif dan mengubah tingkah laku santri yang kurang baik menjadi lebih baik. Program harian ma'had Darussalam seperti kegiatan mandiri, pengembangan mandiri, ta'lim ma'had, membaca alqur'an dan sholat dan lain sebagainya.
- b) program ma'had mingguan merupakan program ma'had yang dilakukan santri setiap satu minggu. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan seperti pasih bahasa inggris dan bahasa arab. Program



mingguan ini yang kami lakukan seperti bimbingan praktis bahasa arab dan bimbingan bahasa inggris. Dan untuk membaca surat yasin dan al kahfi kami bertujuan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan yang baik pada santri.

- c) program ma'had bulanan seperti khotmil qur'an kami lakukan setiap satu bulan sekali. Program ini dilakukan oleh semua santri baik santri putra maupun santri putrid. Namun pelaksanaan ini antara santri putrid dan santri putra dilakukan secara terpisah. Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan yang baik dan perbuatan yang baik.
- d) program ma'had tahunan merupakan program agenda tahunan yang wajib dilaksanakan. Program ini bertujuan untuk memperkuat keimanan kita dan mengetahui hukum-hukum islam. Program ini dilakukan oleh santri bagian putra dan putri

Penamaan Ma'had untuk bangunan tempat tinggal siswa maupun Mahasiswa adalah dikarenakan ingin memberikan kesan yang berbeda. Menurut imam *asrama* berkemotasi hanya sebagai pindah tidur bagi mahasiswanya. Tidak juga dinamakan pondok pesantren (*Ponpes*). Walaupun secara budaya *Ma'had* dapat mengacu pada *Ponpes*. Menamaan istilah ini lebih ditekankan bahwa ma'had itu bukan hanya sekedar ponpes, tempat mengaji kitab klasik sebagaimana umumnya. Namun lebih dari itu, yaitu kolaborasi antara salafi dengan system modern.

Pelaksanaan program ma'had terhadap siswa merupakan suatu penerapan sistem atau program yang akan dikembangkan terhadap siswa dalam membimbing kehidupan ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan ini untuk melatih siswa dalam mengembangkan pola tingkah laku yang kurang baik menjadi lebih baik. Selain itu, pelaksanaan program ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam terkait ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu keagamaan.

Pelaksanaan program ma'had yang dilakukan oleh sekolah MAN 1 Pamekasan sudah cukup baik. Dikarenakan dalam pelaksanaan program ma'had untuk membina akhlak santri melibatkan pihak sekolah seperti guru, kepala sekolah. Pelaksanaan program ma'had di MAN 1 Pamekasan ada program ma'had harian, program ma'had



mingguan, bulanan dan program ma'had tahunan. Program ma'had harian, seperti sholat berjema'ah, baik duha maupun sholat tahajjud dan ngaji bersama. Untuk program mingguan, seperti mengaji kitab kuning dan kursus tiga bahasa. Sedangkan program bulanan seperti tadarus bersama. Dan untuk program ma'had tahunan seperti hari raya korban, maulid nabi, tahun baru islam. Dengan adanya program ini siswa akan terlatih dalam meningkatkan kecerdasan spritualnya dan juga siswa akan terbiasa melakukan hal-hal yang baik meskipun diluar ma'had. Tujuan program ini bertujuan untuk mendidik siswa dalam bergaul dimasyarakat dan juga mendidik siswa agar bisa dan siap apabila dibutuhkan masyarakat seperti memimpin tahlil dan lain sebagainya.

Untuk mengetahui pelaksanaan program ma'had yang dilakukan oleh sekolah MAN 1 Pamekasan, maka peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu guru yaitu Bapak Maimun selaku mata pelajaran agama islam dan sekaligus menjadi pengurus di ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan. Berikut penjelasannya:

“ begini dek, yang pertama dari segi peran guru dalam mengurus ma'had ini sangat mendukung, baik mendukung dalam segi pembinaan akhlak dan juga mendukung dalam pembuatan program yang dirancang dima'had. Pembuatan program ini sudah kami susun secara sistematis dek. Artinya dalam penyusunan program ini kami melakukan secara bersama, baik pengurus ma'had sendiri ataupun guru-guru dan juga kepala sekolah. Disini kami betul-betul mempertimbangkan secara efektif agar pelaksanaan program ini agar dapat membantu dalam mengembangkan pola tingkah laku siswa dan juga pengetahuan khususnya pengetahuan dalam ilmu agama”.¹¹

Ma'had tidak terfokus pada akselarasi mobilitas vertikal dengan materi keagamaan saja, melainkan juga dilengkapi dengan mobilitas horizontal yang berupa pendidikan akademis ,ma'had yang tidak hanya menggunakan kurikulum berbasis keagamaan, akan tetapi juga menerapkan kurikulum yang menyentuh kehidupan masyarakat. Dengan demikian ma'had tidak dapat dikatakan sebagai lembaga dakwah semata, tetapi juga menjadi lembaga sosial yang merespon persoalan di masyarakat. Ma'had yang mengajarkan pendidikan umum presentase ajarannya lebih banyak dibandingkan dengan ilmu pendidikan agama Islam, sehingga disebut sebagai pondok pesantren modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai moral, keserhanaan,

¹¹ Wawancara Langsung dengan Maimun selaku Guru Agama dan Sekaligus Pengurus Ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan.



keikhlasan, kemandirian dan pengendalian diri.¹²

Dalam pelaksanaan program ma'had di MAN 1 Pamekasan dilihat dari peran guru sangat baik. Dikarenakan peran guru disini sangat membantu dan mendukung terkait pelaksanaan program ma'had, baik mendukung dalam pembinaan akhlak maupun mendukung dalam pembuatan program ma'had. Keberhasilan dalam setiap lembaga salah satunya dilihat dari segi kokompaknya, baik kompak dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun kompak dalam menjalankan program-program lainnya seperti program yang ada di ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan.

Menurut abdu somad selaku pengurus bagian ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan terkait pelaksanaan program yang dilakukan yaitu:

"Pelaksanaan yang kami lakukan disini dengan cara menggembelng anak ma'had dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik setiap harinya. Kami disini mengajak dan mewajibkan kepada anak ma'had untuk melaksanakan sholat berjama'ah dan juga sholat dhuha, sholat tahajjud dan program ini termasuk program harian yang dilakukan di ma'had Darussalam. Saat ini yang kami kedepankan adalah ilmu pengetahuan agama. Dikarenakan ilmu pengetahuan agama disini untuk yang bagian putra masih kurang maksimal. Pelaksanaan program di ma'had Darussalam ini dimulai pada jam 15.30 sampai jam 22.00. pada pelaksanaan program ini dilakukan secara bergantian antara putra dan putri itu dilaksanakan secara terpisah. Misalnya hari senin bagian putra dan bagian putrid hari selasa. Program ma'had diantara les bahasa inggris dilakukan pada jam 15.30 sampai 16.30, sehabis ba'da magrib biasanya kami melakukan tadarusan, dilanjutkan pada jam 19.00 sampai 20.00 untuk kajian bahasa arab, dan jam 20.30 sampai 21.30 untuk kajian baca kitab kuning dan safina sullam, dan pada jam.21.30 sampai 22.00 itu untuk aktifitas tambahan apabila ada tugas belajar mandiri".¹³

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting untuk memperkuat aqidah keislaman yang merupakan suatu pondasi dasar dari proses penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam yang dapat memberikan motivasi untuk berkreasi dan berinovasi serta dapat menjadi daya pengendali moral anak didik dalam bersentuhan dengan peradaban industrial-global. Untuk itu dibutuhkan langkah-langkah konkrit, sistematis, melembaga dari seluruh komponen Pendidikan Islam di masyarakat dengan tidak menjadikan ajaran Islam hanya sebagai (*Islamologi*), namun lebih dari itu ajaran Islam dapat dijadikan sebagai *moral knowing, moral*

¹²Abdillah F.Hasan,*Ensiklopedi Lengkap Dunia Islam*(Jogjakarta:Mutiar Media,2011), 144-145

¹³ Wawancara Langsung dengan Abdu Somad



understanding bahkan yang lebih penting *moral action*.¹⁴

Ma'had bagi siswa merupakan ciri khas dari tradisi pesantren yang membedakannya dari sistem pendidikan tradisional yang berkembang di masjid-masjid yang berkembang di kebanyakan wilayah Islam di negara-negara lain. Ada tiga alasan mengapa ma'had menyediakan asrama bagi siswa: Pertama, Kemasyhuran seorang kyai dan kedalaman pengetahuannya mengenai Islam akan menarik siswa dari tempat yang jauh untuk berdatangan menggali ilmu dari kyai tersebut dalam jangka waktu yang lama sehingga siswa harus meninggalkan kampung halaman dan menetap di dekat kediaman kyai dalam waktu yang lama. Kedua, hampir semua pesantren berada di desa-desa. Di desa tidak ada model kos-kosan seperti di kota-kota Indonesia pada umumnya dan juga tidak tersedia perumahan (akomodasi) yang cukup untuk dapat menampung santri-santri. Dengan demikian, perlu ada asrama khusus bagi santri. Ketiga, ada sikap timbal balik antara kyai dan santri, dimana para santri menganggap kyainya seolah-olah sebagai bapaknya sendiri, sedangkan kyai menganggap para santri sebagai titipan Tuhan yang harus senantiasa dilindungi. Sikap timbal balik ini menimbulkan keakraban dan kebutuhan untuk saling berdekatan terus menerus. Sikap ini juga menimbulkan perasaan tanggung jawab di pihak kyai untuk dapat menyediakan tempat tinggal bagi para santri.¹⁵

2. Strategi Ma'had dalam Mengoptimalkan Akhlak Siswa di MAN 1 Pamekasan.

Strategi adalah suatu metode atau cara dalam mengelola suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Seperti halnya strategi yang ada di ma'had MAN 1 Pamekasan memiliki cara tersendiri dalam mengelola suatu hal untuk mencapai tujuan.

Adapun tanggapan kepala sekolah mengenai strategi ma'had Darussalam yang berada dibawah naungan MAN 1 Pamekasan. Sebagai berikut :

“Terkait strategi disini dek, dalam pembuatan program ma'had dilakukan secara bersama, baik pengurus dan juga kepala sekolah dan sebagian guru. Namun dalam pelaksanaan ini semua guru harus berkecimpung didalamnya. Untuk membantu dan

¹⁴ Ibid, 46-47

¹⁵ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi: Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai masa depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2011), 82



mengoptimalkan program-program yang sudah disepakati. Dikarenakan dalam menjalankan program ini tentunya harus mendapatkan dukungan dari pihak sekolah. Selain itu, program ini dibantu oleh warga sekitar dalam mensukseskan program ma'had. Seperti halnya ketika ada acara disekitar ma'had, maka warga tersebut mengundang sebagian anak ma'had untuk hadir, yang bertujuan untuk mendekatkan diri anak ma'had dengan warga sekitar sekolah."¹⁶

Keberhasilan setiap lembaga tidak hanya diukur oleh sarana dan prasana sekolah. Namun keberhasilan setiap pendidikan juga disebabkan oleh kekompakan semua elemen sekolah dalam menjalankan setiap program yang ada di lembaga pendidikan yang sedang diampunya. Oleh karena itu saling menyempurkan satu sama lain. Misalnya ketika melihat kesalahan-kesalahan seorang anak didik pihak sekolah harus mampu membina dengan baik jangan saling memojokkan antara lainnya. Sejauh ini penelitian yang kami peroleh sudah cukup baik dalam hal membina akhlak pada khususnya. Dikarenakan pihak sekolah di MAN 1 Pamekasan sudah memberikan contoh yang baik terdahulu terhadap anak didiknya. Dengan demikian anak didik tersebut mencontoh apa yang sudah dicontohkan oleh pihak sekolah.

Ma'had bagi siswa merupakan ciri khas dari tradisi pesantren yang membedakannya dari sistem pendidikan tadisional yang berkembang di masjid-masjid yang berkembang di kebanyakan wilayah Islam di negara-negara lain. Ada tiga alasan mengapa ma'had menyediakan asrama bagi siswa: Pertama, Kemasyhuran seorang kyai dan kedalaman pengetahuannya mengenai Islam akan menarik siswa dari tempat yang jauh untuk berdatangan menggali ilmu dari kyai tersebut dalam jangka waktu yang lama sehingga siswa harus meninggalkan kampung halaman dan menetap di dekat kediaman kyai dalam waktu yang lama. Kedua, hampir semua pesantren berada di desa-desa. Di desa tidak ada model kos-kosan seperti di kota-kota Indonesia pada umumnya dan juga tidak tersedia perumahan (akomodasi) yang cukup untuk dapat menampung santri-santri. Dengan demikian, perlu ada asrama khusus bagi santri. Ketiga, ada sikap timbal balik antara kyai dan santri, dimana para santri menganggap kyainya seolah-olah sebagai bapaknya sendiri, sedangkan kyai menganggap para santri sebagai titipan Tuhan yang harus senantiasa dilindungi. Sikap timbal balik ini menimbulkan keakraban dan kebutuhan untuk saling berdekatan terus menerus. Sikap ini juga menimbulkan

¹⁶ Wawancara Langsung dengan No'man Affandi



perasaan tanggung jawab di pihak kyai untuk dapat menyediakan tempat tinggal bagi para santri.¹⁷

Di samping itu, dari pihak santri tumbuh perasaan pengabdian kepada kyainya, sehingga para kyai memperoleh imbalan dari para santri sebagai sumber tenaga bagi kepentingan pesantren dan keluarga kyai. Hanya saja motif pembangunan pondok bagi ma'had dengan asrama bagi sekolah cukup berbeda. Pondok dibangun agar santri tidak jauh-jauh menempuh perjalanan untuk belajar pada kiyai atau agar santri bisa menginap di dekat kiyai. Sedangkan asrama dibangun oleh sekolah untuk mengefektifkan proses pembelajaran, sehingga mengangkut berbagai komponen yang terkait.¹⁸

Penanaman akhlak sangat dipentingkan di dunia pesantren. Akhlak kepada sesama teman, kepada masyarakat sekitar, terlebih-lebih kepada kiai. Terhadap sesama teman dijaga betul sehingga tidak timbul sengketa, dan ukhuwah islamiyah selalu dijaga. Terhadap masyarakat sekitar perlu dijaga, agar citra pesantren tidak luntur di mata masyarakat. Akhlak terhadap kiai sangat utamakan, sebab durhaka kepada kiai bisa berakibat tidak berkahnya ilmu. Jadi, dalam kehidupan pesantren, penghormatan kepada kiai menempati posisi penting. Nasehat-nasehat, petuah-petuah kiai selalu diperhatikan.¹⁹

Menurut abdu shomad dalam strategi ma'had Darussalam di MAN 1 Pamekasan sebagai berikut :

“Strategi disini dek, dalam menanamkan akhlak yang baik adalah dengan cara mendidik kebiasaan santri ma'had pada setiap aktivitas sehari-hari melalui program yang telah kami rancang. Strategi yang kami rancang bertujuan untuk menutupi kekurangan dalam ilmu agama. Selain itu tujuan diadakan program ini bertujuan untuk masa depan santri ma'had dalam menghadapi era globalisasi kedepannya agar memiliki dasar ilmu untuk permasalahan-permasalahan yang akan datang supaya mampu memilih dan memilah kedepannya. Strategi kami ini seperti penanaman ilmu agama, pananaman akhlak melalui hukum agama, dan penanaman ilmu pengetahuan seperti adanya bimbingan bahasa inggris dan bahasa arab. Seperti inilah strategi kami dalam membina akhlak dan ilmu pengetahuan terhadap anak ma'had”.

Dalam setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki strategi berbeda. Strategi ini

¹⁷Zamakhasyari Dhofier, *Tradisi: Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya mengenai masa depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2011): 82

¹⁸Ibid.

¹⁹Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2004), 29



dapat menghantarkan lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan. Seperti yang dilakukan di MAN 1 Pamekasan khususnya di ma'had Darussalam dalam membina akhlak santri ma'had. Penelitian yang kami dapat bahwasannya pengurus ma'had Darussalam sudah bisa menyusun program dalam membina akhlak santri ma'had. Dikarenakan pada kepengurusan sebelumnya tidak ada program di ma'had Darussalam dengan demikian peneliti beranggapan bahwasannya ma'had yang sekerang ini sudah lebih baik dari sebelumnya dan dapat dikatakan secara berhasil dalam mengembangkan programnya.

Untuk mereleasikan karakter mulia dalam kehidupan setiap orang, pembudayaan karakter mulia menjadi suatu hal yang niscaya. Di sekolah atau lembaga pendidikan, upaya ini dilakukan melalui pemberian mata pelajaran pendidikan karakter, pendidikan akhlak, pendidikan moral, atau pendidikan etika. Keluarnya kurikulum 2013 lebih menegaskan bahwa pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia adalah pendidikan karakter. Menurut kurikulum 2013 guru harus merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran semua mata pelajaran lalu mengintegrasikan pendidikan karakter didalamnya.²⁰

3. Hambatan dan Solusi Ma'had dalam Mengoptimisasi Akhlak Siswa di MAN 1 Pamekasan

Dalam meningkatkan akhlak santri ma'had dibutuhkan program yang cukup efektif. Namun dalam pelaksanaan program tersebut tentunya ada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi kesuksesan dalam menjalankan strategi yang sudah diprogram di ma'had Darussalam yang berada dalam naungan Man 1 Pamekasan. Hambatan-hambatan ada di ma'had Darussalam yaitu dari pergaulan dan media sosial atau HP. Berikut penjelasan dari pengurus ma'had yaitu Bapak abdu samad:

"Begini dek, program yang kami jalankan tidak selalu berjalan dengan mulus. Tentunya dalam menjalankan program ini ada sedikit hambatan-hambatan. Namun tidak mengubah tujuan yang sudah disepakati bersama. Salah satunya dari pergaulan. Santri ma'had disini sistemnya tidak seperti dipondok pesantren. Kalau dipondok pesantren santri tidak diperbolehkan keluar. Kalau di ma'had santri diperbolehkan keluar untuk membeli yang dibutuhkan. Dengan demikian santri tersebut biasanya tidak langsung

²⁰ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), 93-94.



balik ke ma'had terkadang masih berkumpul sama teman-teman luarnya. Dari situ santri ma'had bisa terpengaruh dalam pergaulan tersebut. Maka dari itu akan berdampak kepada santri ma'had yang lain. Namun tidak semuanya teman yang dari luar membawa dampak negatif kepada santri ma'had. Terkadang pergaulan yang negatif ini terjadi sesama santri ma'had karena terpengaruh oleh sosial media atau HP. Oleh karena itu, solusi yang seperti ini kami selaku pengurus ma'had memperbanyak kajian untuk mengurangi pergaulan bebas dari teman luar ataupun dari sosial media(HP)".

Pergaulan bebas dapat mempengaruhi pola pikir seseorang baik berdampak positif maupun berdampak negatif. Namun yang sering terjadi saat ini pergaulan bebas dapat mengakibatkan berdampak negatif pada remaja. Dikarenakan pergaulan bebas ini merupakan suatu bentuk perilaku atau sikap yang menyimpang/melewati batas-batas dari kewajiban, tuntutan, perasaan malu, aturan, syarat ataupun yang lainnya. Pergaulan bebas ini terjadi karena salah memilih lingkungan atau teman serta rasa penasaran dan memiliki sikap yang labil pada remaja saat ini. Pergaulan bebas yang terjadi di santri ma'had darussalam mengakibatkan kurangnya minat dalam segi akhlaknya. Masih ada beberapa santri ma'had yang kurang baik sikapnya terhadap pengurus yaitu santri ma'had bagian putra.

Kehidupan anak bukan saja berlangsung dalam lingkungan keluarga, akan tetapi sebagian besarnya berada didalam lingkungan masyarakat yang lebih luas atau yang disebut pergaulan bebas. Kehidupan dalam masyarakat merupakan lingkungan kedua bagi seorang anak dan merupakan salah satu lingkungan yang sangat mempengaruhi anak dalam menerima macam-macam pengalaman baik yang bersifat negatif atau bersifat positif. Hal ini menunjukkan anak akan memperoleh pengetahuan yang berbeda beda satu dengan lainnya.

Lingkungan masyarakat sangat besar pengaruhnya dalam membentuk karakter anak. Jika lingkungan masyarakat baik dan damai maka perkembangan anak akan baik juga, dan apabila keadaan masyarakat kurang baik maka anak yang berdomisili ditengah-tengah masyarakat akan tidak baik juga. Apabila orang tua sebagai pendidik utama kurang memperhatikan tentang kehidupan anak, maka karakter dalam diri seorang anak tersebut akan mudah terpengaruhi oleh kehidupan masyarakat atau



pergaulan.²¹

Pergaulan dimasyarakat merupakan faktor yang cukup berat mempengaruhi perkembangan remaja sulit di kontrol pengaruhnya. Orang tua dan sekolah merupakan lembaga yang khusus mempunyai anggota tertentu, serta mempunyai tujuan dan tanggung jawab yang pasti dalam mendidik anak. Berbeda dengan masyarakat, dimana didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan, berlaku semua tingkat umur dan ruang lingkup yang sangat luas.

²¹Jurlida, Pembinaan Karakter Mahasiswi Di Ma'had Jami'ah UIN Ar-Raniry, Skripsi PAI, 2018, (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018): 34-35

